

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PENGETAHUAN
PRODUK, DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT
ANGGOTA MENABUNG DI KSPPS BINA INSAN MANDIRI
KARANGANYAR

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



Nama : Angga Yudi Santoso

Nim : 2021522533

Prodi : Akuntansi

FAKULTAS ILMU EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS DHARMA AUB
SURAKARTA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Angga Yudi Santoso
Nim : 2021522533
Prodi : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan
Produk, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat
Anggota Menabung Di Kspps Bina Insan Mandiri
Karanganyar
Nama Pembimbing : Yenni Khristiana, ST, M.Si

Surakarta, 21 November 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

Mulyadi, SE, MM, Ak, MH

NIDN : 0610096501

Yenni Khristiana, ST, M.Si

NIDN : 0613098102

A. Judul “ Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Produk, Dan Sistem Bagi Hasil Simpanan Terhadap Minat Anggota Menabung Di Kspps Bina Insan Mandiri Karanganyar “

B. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan kegiatan ekonomi anggota koperasi. Mereka membutuhkan organisasi yang bertanggung jawab untuk mengelola dananya dalam bentuk tabungan. Hal ini menyebabkan lahirnya lembaga keuangan yang menjadi tempat anggota koperasi melakukan aktivitas ekonomi yang semakin sibuk. lembaga keuangan adalah lembaga komersial yang bergerak di bidang jasa keuangan. Artinya kegiatan yang dilakukan lembaga tersebut selalu berkaitan dengan keuangan , seperti menghimpun dana anggota koperasi, dana pembiayaan atau jasa keuangan lainnya. Dalam melakukan kegiatan kagiatan menabung, maka diperlukan suatu Lembaga untuk menyimpan uang anggota koperasi, salah satunya adalah koperasi. (Syifa', 2021)

Kehadiran koperasi syariah di Tengah-tengah Lembaga keuangan konvensional adalah untuk menawari alternatif bagi umat beragama islam yang membutuhkan layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Riba adalah pengambilan tambahan dalam suatu simpanan transaksi tertentu dimana pengambilan tambahan dari harta pokok tanpa transaksi pengganti yang menjadi penambahan transaksi tersebut. (Ghofur, 2017)

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan suatu lembaga yang paling sederhana di suatu lembaga keuangan mikro syariah yang dibandingkan dengan lembaga mikro syariah lainnya.. KSPPS dibentuk untuk menjadi lembaga ekonomi rakyat kecil yang berperan terhadap lembaga sosial, lembaga bisnis yang bersaing pada pasar bebas. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks saat ini, setiap perusahaan atau lembaga (dalam hal ini koperasi simpan pinjam) perlu terus meningkatkan kemampuan, kompetensi dan pengalamannya agar perusahaan

dapat mempertahankan kelangsungan dan eksistensi usahanya. Artinya, setiap institusi harus menjalankan bisnis sehari-hari setiap saat.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah merupakan salah satu solusi permasalahan tersebut. Melalui proses operasional seperti koperasi, KSPPS diharapkan mampu mendukung perekonomian mikro negara. Kehadiran bank syariah yang bereputasi nasional memberikan nilai tambah dalam memperkenalkannya kepada masyarakat, berbeda dengan KSPPS yang hadir di tingkat desa, kelurahan dan yang terpenting di tingkat kabupaten dimana KSPPS perlu lebih aktif dalam memenuhi perannya sebagai lembaga keuangan. Fungsi organisasi ini kreatif dan fleksibel. KSPPS merupakan pusat usaha mandiri komprehensif yang muatan intinya adalah pengembangan usaha produktif dan investasi pada kegiatan yang meningkatkan kualitas kegiatan perekonomian pengusaha kecil dan mikro, termasuk mendorong kegiatan simpan pinjam dan mendukung pembiayaannya. dari kegiatan ekonomi. Selain itu, KSPPS juga dapat menerima setoran zakat, infaq dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Oleh karena itu, keberadaan KSPPS dapat dipandang mempunyai dua fungsi utama, yakni sebagai wadah pendayagunaan harta-harta keagamaan seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf, serta sebagai lembaga yang bergerak di bidang produksi. Berinvestasi seperti bank. Pada fungsi kedua dapat dipahami bahwa selain fungsi lembaga keuangan, KSPPS juga mempunyai fungsi lembaga perekonomian. Sebagai lembaga keuangan, KSPPS bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota KSPPS), menitipkan dana untuk dititipkan pada KSPPS, dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota KSPPS) yang diberi pinjaman oleh KSPPS. Sementara itu, sebagai lembaga perekonomian, KSPPS mempunyai kewenangan untuk melakukan kegiatan perekonomian seperti menyelenggarakan kegiatan perdagangan, perindustrian, dan pertanian. (Andri, 2009)

Dalam kegiatannya anggota juga sangat berperan penting dalam maju mundurnya suatu KSPPS. Dana yang berasal dari anggota dihimpun oleh

pihak bank yang menjadi sumber dari KSPPS dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini dikenal dengan fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan.

Fenomena di situasi seperti ini, kebutuhan untuk memiliki simpanan yang aman dan terjamin menjadi semakin penting. Hal ini menciptakan peluang bagi Lembaga keuangan syariah seperti KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat akan layanan Tabungan yang aman, nyaman, dan sesuai dengan prinsip syariah. Tempat penyimpanan dana masyarakat biasanya adalah pada lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non bank. Contoh lembaga keuangan syariah non bank adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS). Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang fungsinya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat telah membantu mengentaskan kemiskinan dan membantu tumbuhnya usaha kecil dan menengah.

Misalnya, KSPPS Bina Insan Mandiri di Karanganyar telah mencapai visi dan misinya dengan sangat baik. KSPPS Bina Insan Mandiri merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah sebagai lembaga intermediary yaitu sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana pada pihak yang memerlukannya. Jika pemanfaatan terhadap lembaga keuangan dilakukan secara optimal, amanah dan profesional, maka roda perekonomian akan berputar pada hasil akhirnya adalah kesejahteraan masyarakat akan meningkat, karena dana dari pihak yang kelebihan akan dimanfaatkan oleh pihak yang memerlukan dengan tujuan produksi, investasi, ataupun konsumsi. Produk penghimpunan dana di KSPPS terdiri dari berbagai macam jenisnya, yaitu Simpanan Insan Mandiri, Simpanan Pendidikan Anak, Simpanan Qurban, Simpanan Wadi'ah, dan Simpanan Berjangka. Simpanan Berjangka merupakan simpanan yang terdapat jangka waktunya atau jika di konvensional dikenal dengan istilah deposito. Simpanan berjangka di KSPPS Bina Insan Mandiri ini ada pilihannya yaitu simpanan berjangka 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Anggota yang ingin

menghimpun dananya pada produk simpanan berjangka ini bisa memilih jangka waktu sesuai dengan kebutuhan anggota itu sendiri.

Minat anggota untuk menabung merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan operasional sebuah KSPPS. Minat ini mencerminkan sejauh mana anggota merasa tertarik dan percaya untuk menyimpan dana mereka di lembaga tersebut. Dalam konteks KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar, minat menabung tidak hanya menjadi faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan aset koperasi, tetapi juga menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi anggotanya.

Fluktuasi aset KSPPS Bina Insan Mandiri dari tahun 2020 hingga 2024 memberikan gambaran tentang dinamika minat anggota dalam menabung. Perubahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti situasi ekonomi, kepercayaan terhadap pengelolaan dana, hingga daya saing koperasi di tengah keberadaan lembaga keuangan lainnya. Faktor internal, seperti kualitas pelayanan, pengetahuan anggota tentang produk simpanan, dan sistem bagi hasil, juga berperan signifikan dalam membentuk minat anggota.

Minat menabung pada KSPPS tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan finansial semata, tetapi juga aspek emosional dan kepercayaan terhadap prinsip syariah yang diusung oleh koperasi. Sistem bagi hasil yang adil, transparansi pengelolaan, dan kemudahan akses menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota. Namun, tantangan muncul ketika koperasi menghadapi persaingan dari bank syariah dan fintech berbasis syariah yang menawarkan produk simpanan serupa dengan kemudahan teknologi.

Dalam beberapa tahun terakhir, KSPPS Bina Insan Mandiri telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat anggota, seperti meningkatkan kualitas layanan, memberikan edukasi tentang produk syariah, serta menawarkan sistem bagi hasil yang kompetitif. Meskipun demikian, fluktuasi aset yang terjadi menunjukkan bahwa minat anggota masih memerlukan penguatan dan pengelolaan yang lebih strategis.

Penelitian mengenai minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan anggota. Pemahaman yang mendalam tentang variabel ini diharapkan dapat membantu koperasi merumuskan strategi yang efektif untuk menarik dan mempertahankan minat anggota, sehingga dapat mendukung pertumbuhan aset koperasi secara berkelanjutan.

Dalam perkembangannya KSPPS Bina Insan Mandiri mendapati naik turunnya perekonomian pada Masyarakat dalam minat anggota untuk menabung. Sejak pandemi COVID-19 melanda pada akhir tahun 2020, banyak aspek kehidupan Masyarakat yang berubah drastis, termasuk kebiasaan dalam mengelola keuangan. Pandemi membawa dampak negative pada ekonomi global, menimbulkan ketidakpastian pendapatan, dan mendorong individu untuk lebih cermat dalam menyisihkan data untuk kebutuhan darurat. Data yang kami terima pada saat pandemi 2020 sampai 2023 asset keseluruhan dari tahun ke tahun KSPPS Bina Insan Mandiri yaitu,

Tabel 1.1

Asset KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Rp. 91.495.891.772	Rp. 97.065.333.804	Rp. 99.481.276.106	Rp. 108.305.500.308

Pada awal pandemi, terjadi penurunan aktivitas ekonomi yang mengakibatkan penurunan pendapatan anggota koperasi dan Masyarakat umumnya. Namun, KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar beradaptasi dengan kondisi tersebut melalui berbagai program yang inovatif untuk mendorong minat menabung, seperti memberikan kemudahan akses layanan digital dan menyediakan berbagai produk Tabungan yang flaksibel sesuai kebutuhan anggotanya. Upaya ini mungkin menunjukkan hasil dengan adanya peningkatan minat Masyarakat untuk menabung.

Pada tahun 2024 saat ini, Lima tahun setelah pandemi, KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar terus berkembang dan memperluas jangkauan layanannya. Angka partisipasi Masyarakat dalam program menabung terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi, stabilitas pendapatan, dan kepercayaan yang semakin tinggi terhadap Lembaga keuangan syariah. Kedapat asset keseluruhan saat ini pada bulan Desember sebesar Rp. 118.234.280.002. (BIM, Rapat Anggota Tahun 2023, 2023)

Pertumbuhan minat menabung ini menjadi fenomena penting yang patut diperhatikan, mengingat keberlanjutan keuangan syariah dan koperasi tergantung pada partisipasi anggota dan kepercayaan Masyarakat. KSPPS Bina Insan Mandiri hadir dengan menonjolkan sistem bagi hasil yang adil dan produk Tabungan yang aman. Minat anggota untuk menabung dipengaruhi oleh beberapa factor, termasuk kualitas pelayanan. Pengetahuan tentang produk yang disediakan, juga sistem bagi hasil yang transparan dan kompetitif.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan produk keuangan syariah, kualitas pelayanan yang baik, pengetahuan anggota terhadap produk yang disediakan, serta bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah menjadi aspek penting dalam menarik anggota untuk menabung. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan, pengetahuan produk, dan sistem bagi hasil yang dapat mempengaruhi minat anggota untuk menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar.

Dari latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana analisis terhadap produk simpanan yang dilakukan, sehingga penulis akan mengambil judul tugas akhir “ **Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Produk, Dan Sistem Bagi Hasil Simpanan Terhadap Minat Anggota Menabung Di Kspps Bina Insan Mandiri Karanganyar** “

C. Rumusan Masalah

Setelah merumuskan Latar Belakang masalah sebagaimana yang sudah Penulis sebutkan diatas, masih ada beberapa hal yang menjadi pokok utama persoalan dalam penelitian ini sehingga Penulis merumuskan, sebagai berikut:

1. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.
2. Apakah pengetahuan produk berpengaruh terhadap minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.
3. Apakah sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.
4. Apakah kualitas pelayanan, pengetahuan produk, dan sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi Latar Belakang dan Perumusan Masalah yang sudah dilanjutkan diatas, maka Penulis mempunyai tujuan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Dapat mengetahui berapa pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.
2. Dapat mengetahui berapa pengaruh dari pengetahuan produk terhadap minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.
3. Dapat mengetahui berapa pengaruh dari sistem bagi hasil terhadap minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.
4. Dapat mengetahui berapa pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan produk, dan sistem bagi hasil terhadap minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam menganalisis kualitas pelayanan, pengetahuan produk, dan sistem bagi hasil terhadap minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar, dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis untuk mengetahui berapa pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan produk, dan bagi hasil terhadap minat anggota menabung di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi mahasiswa dan para pembaca tentang sistem bagi hasil setiap produk simpanan di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan penulis dalam pemahaman produk simpanan yang ada di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar serta media untuk dakwah belajar dalam memecahkan masalah.
- b. Bagi pihak luar, penelitian ini dapat digunakan bahan masukan bagi masyarakat khususnya yang beragama islam dalam proses pengambilan keputusan dari sistem bagi hasil produk simpanan yang telah dipaparkan.

F. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

1. Landasan Teori

Perbedaan yang mendasar antara koperasi konvensional dengan koperasi berbasis syariah adalah dari sistem nya. Koperasi konvensional dengan menggunakan sistem bunga, melainkan koperasi syariah menggunakan sistem bagi hasil.

a. Kualitas pelayanan

Menurut (Syifa', 2021) Kualitas pelayanan adalah sebuah nilai yang harus dijaga, dipertahankan, dan dikembangkan agar citra Perusahaan menjadi lebih baik dan memiliki nilai yang tinggi dalam Perusahaan. Kualitas layanan menurut ISO 9001 mengacu pada sejauh mana persyaratan tertentu dipenuhi melalui karakteristik yang melekat. Dalam hal ini, permintaan adalah permintaan atau harapan eksplisit, biasanya implisit atau wajib. (Davis, 2016)

- 1) Tangible (berwujud), yaitu kemampuan Perusahaan untuk menunjukkan keberadaannya kepada pihak luar, antara lain fasilitas fisik (Gedung, Gudang, dll), peralatan dan perlengkapan yang digunakan, serta tampilan kantor Perusahaan.
- 2) Empaty (simpati), ini adalah penyedia layanan yang memahami kebutuhan pelanggan layanan dan memberi mereka perhatian yang tulus dan pribadi, serta memberikan jam operasional layanan yang nyaman bagi pelanggan layanan.
- 3) Reliability (keandalan), mengacu pada kemampuan, keakuratan, dan keandalan penyedia layanan untuk memberikan layanan seperti yang dijanjikan. Kinerja yang diharapkan dengan melayani pelanggan disajikan secara tepat waktu, memberikan pelayanan yang terpadu bagi setiap pelanggan layanan tanpa kesalahan, sikap simpatik dan presisi tinggi.
- 4) Responsivity (ketanggapan), ini merupakan strategi untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada pelanggan. Tanggung jawab harus dimiliki semua agen penyedia layanan.
- 5) Assurance (jaminan), yaitu pengetahuan, kesopanan, dan kemampuan karyawan Perusahaan untuk memberikan kepercayaan melalui Tingkat layanan kepada pelanggan

tertentu, termasuk komunikasi, kepercayaan, keamanan, kemampuan, dan kesopanan.

b. Bagi Hasil

1) Pengertian Bagi Hasil

Menurut istilah bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Sedangkan menurut terminology asing (Inggris) bagi hasil dikenal dengan profit sharing. Dalam kamus ekonomi, Profit sharing diartikan pembagian laba. Secara definitif profit sharing diartikan : "Distribusi beberapa bagian dari laba (profit) pada para pegawai dari suatu perusahaan". Lebih lanjut dikatakan, bahwa hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan. (Azhar, 2023)

2) Teori Bagi Hasil

Istilah bagi hasil lebih banyak di gunakan pada lembaga keuangan (perbankan) yakni perhitungan pembagian pendapatan yang di peroleh berdasarkan nisbah (rasio) yang di sepakati di awal. Bagi hasil dalam sistem perbankan syari'ah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syari'ah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Sistem bagi hasil ini menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang ter eksploitasi (didzalimi). (Ascarya Ascarya, 2008)

Dalam mekanisme lembaga keuangan syari'ah model bagi hasil ini berhubungan dengan usaha pengumpulan dana (Funding) maupun pelembaran dana (landing). Terutama yang berkaitan dengan produk penyertaan atau kerja sama usaha. Di dalam pengembangan produknya di kenal dengan istilah shahibul maal (pemilik dana yang mempercayakan dananya pada lembaga keuangan syari'ah (bank dan KSPPS) dan mudharib (orang atau badan yang memperoleh dana untuk dijadikan modal usaha atau investasi) sebagaimana kita ketahui bahwa lembaga keuangan syari'ah tidak hanya bank umum namun juga non bank (dalam hal ini adalah KSPPS). KSPPS yang berfungsi sama dengan lembaga keuangan syari'ah bank juga menggunakan sistem bagi hasil.

3) Landasan Syariah Bagi Hasil

Berdasarkan ayat Al-Quran dan hadist diatas jelas dikatakan bahwa riba adalah hukumnya haram, sehingga bunga yang diterapkan dalam lembaga keuangan konvensional yang juga dianggap dengan riba adalah haram.

Dalam fatwanya, MUI juga telah memutuskan hukum tentang bunga bank. Fatwa MUI No 1 tahun 2004, menyebutkan bahwa :

- a). Bunga (Interest/fa'idah) adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (al-qardh) yang di perhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, diperhitungkan secara pasti di muka, dan pada umumnya berdasarkan persentase.
- b). Riba adalah tambahan (ziyadah) tanpa imbalan yang terjadi karena penagguhan dalam pembayaran yang di perjanjikan sebelumnya, dan inilah yang disebut Riba Nasi'ah. (Azhar, 2023)

4) Landasan Syariah Bagi Hasil Metode

bagi hasil terdiri dari dua sistem:

- a). Bagi hasil (revenue sharing) yaitu bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana. Syariah (2017)
- b). Bagi untung (Profit Sharing) adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana / pendapatan netto. Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah profit and loss sharing, dimana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.

c. Produk Simpanan KSPPS Bina Insan Mandiri

Sebagaimana koperasi simpan pinjam pada umumnya, maka kegiatan usaha KSPPS Bina Insan Mandiri secara umum adalah sebagai mediator atau perantara yang menjembatani kepentingan anggota dan calon anggota, yaitu melakukan penghimpunan dana melalui simpanan kemudian dana tersebut disalurkan lagi ke anggota maupun calon anggota yang membutuhkan melalui fasilitas pembiayaan. Produk simpanan nya antara lain :

1) Simpanan Insan Mandiri

Simpanan Insan Mandiri adalah salah satu jenis produk simpanan bagi anggota yang ingin membuka rekening di koperasi syariah. Berbeda dengan tabungan konvensional, produk tabungan syariah ini menggunakan prinsip syariah yang melarang riba dan aktivitas yang tidak beretika. Jenis simpanan ini yang umum di KSPPS Bina Insan Mandiri. Realisasi transaksi nya bisa sewaktu bisa setor ataupun transaksi penarikan.

Ketentuan calon anggota :

- a) Membawa KTP asli calon anggota
- b) Mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota

- c) Tanda tangan di buku anggota KSPPS Bina Insan Mandiri
- d) Membayar simpanan wajib dan simpanan pokok masing-masing Rp. 25.000 dan Rp. 10.000
- e) Sah menjadi anggota KSPPS Bina Insan Mandiri
- f) Bagi hasil yang diberikan ke anggota ialah 80% Lembaga 20% anggota
- g) Anggota yang mau melaksanakan transaksi setor tunai atau penarikan tunai membawa KTP asli dan buku Tabungan harus dibawa saat transaksi.

(BIM, Buku Pedoman KSPPS Bina Insan Mandiri, 2006)

2) Simpanan Pendidikan Anak

Simpanan Pendidikan Anak adalah jenis simpanan yang dikhususkan bagi anggota yang memiliki anak yang sedang melaksanakan Pendidikan di bangku sekolah. Realisasi penarikan sesuai kesepakatan dan peraturan dari KSPPS Bina Insan Mandiri yaitu Semester Ganjil atau Semester Genap.

Ketentuan calon anggota :

- a) Membawa KTP asli calon anggota
- b) Mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota Simpanan Qurban
- c) Tanda tangan di buku simpanan KSPPS Bina Insan Mandiri
- d) Membayar simpanan wajib sebesar Rp. 25.000
- e) Bagi hasil yang diberikan ke anggota ialah 65% Lembaga 35% anggota
- f) Anggota yang mau melaksanakan transaksi penarikan tunai membawa KTP asli dan buku Tabungan harus dibawa saat transaksi.

(BIM, Buku Pedoman KSPPS Bina Insan Mandiri, 2006)

3) Simpanan Qurban

Simpanan Qurban ini adalah jenis simpanan yang sudah diketahui kapan untuk realisasinya yaitu pada saat menjelang Hari Raya Idul Adha.

Ketentuan calon anggota :

- a) Membawa KTP asli calon anggota
- b) Mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota Simpanan Qurban
- c) Tanda tangan di buku simpanan KSPPS Bina Insan Mandiri
- d) Membayar simpanan wajib sebesar Rp. 25.000
- e) Bagi hasil yang diberikan ke anggota ialah 65% Lembaga 35% anggota
- f) Anggota yang mau melaksanakan transaksi penarikan tunai membawa KTP asli dan buku Tabungan harus dibawa saat transaksi.

(BIM, Buku Pedoman KSPPS Bina Insan Mandiri, 2006)

4) Simpanan Idul Fitri

Simpanan Idul Fitri ini adalah jenis simpanan yang sudah diketahui kapan untuk realisasinya yaitu pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri atau pada saat puasa Ramadhan. Ketentuan

calon anggota :

- a) Membawa KTP asli calon anggota
- b) Mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota Simpanan Idul Fitri
- c) Tanda tangan di buku simpanan KSPPS Bina Insan Mandiri
- d) Membayar simpanan wajib sebesar Rp. 25.000
- e) Bagi hasil yang diberikan ke anggota ialah 65% Lembaga 35% anggota

- f) Anggota yang mau melaksanakan transaksi penarikan tunai membawa KTP asli dan buku Tabungan harus dibawa saat transaksi.

(BIM, Buku Pedoman KSPPS Bina Insan Mandiri, 2006)

5) Simpanan Wadi'ah

Simpanan Wadi'ah adalah jenis simpanan yang menggunakan prinsip menitipkan tanpa adanya bagi hasil dari Lembaga. Realisasi dari simpanan wadi'ah ini setiap saat seperti dengan simpanan Insan Mandiri di atas tadi.

Ketentuan calon anggota :

- a) Membawa KTP asli calon anggota
- b) Mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota Simpanan Wadi'ah
- c) Tanda tangan di buku simpanan KSPPS Bina Insan Mandiri
- d) Membayar simpanan wajib sebesar Rp. 25.000
- e) Tanpa adanya Bagi hasil yang diberikan ke anggota
- f) Anggota yang mau melaksanakan transaksi penarikan tunai membawa KTP asli dan buku Tabungan.

(BIM, Buku Pedoman KSPPS Bina Insan Mandiri, 2006)

6) Simpanan TAJAKA

Simpanan TAJAKA ini adalah jenis simpanan berjangka atau pada umumnya disebut dengan *Deposito*. Jenis simpanan ini sangat berbeda di bandingkan dengan produk simpanan yang lain di KSPPS Bina Insan Mandiri. Jenis simpanan ini menggunakan waktu jatuh tempo pada saat realisasi simpanan nya. Jangka yang di berikan dari Lembaga KSPPS Bina Insan Mandiri yaitu 3 Bulan, 6 Bulan, dan yang paling maksimal adalah 12 Bulan.

Table 2.1

Simulasi Basil Tajaka KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar

3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
0,38	0,42	0,42
% per Bulan	% per Bulan	% per Bulan

Ketentuan calon anggota :

- a) Membawa KTP asli calon anggota
 - b) Mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota Simpanan TAJAKA
 - c) Saldo minimal Rp. 1.000.000 Saldo maksimal tidak terbatas
 - d) Jangka waktu 3, 6, dan 12 Bulan
 - e) Bagi hasil yang diberikan ke anggota sesuai dengan pemilihan waktu dari anggota
 - f) Tanda tangan di bilyat TAJAKA KSPPS Bina Insan Mandiri
 - g) Anggota yang mau melaksanakan transaksi penarikan tunai atau ralisasi dipastikan sudah jauh tempo relisasi dengan membawa KTP asli dan buku Tabungan harus dibawa saat transaksi.
- (BIM, Buku Pedoman KSPPS Bina Insan Mandiri, 2006)

2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan konsep dasar penelitian Tugas Akhir ini, peneliti telah mengamati dan melakukan penyelidikan awal terhadap peneliti lain yang telah mendalami topik serupa diberbagai makalah strategi pemasaran. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk membedakan penelitiannya sendiri dengan penelitian yang sudah ada, diantaranya:

Nama	Judul	Hasil
Naili Wahidah (2019)	Pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan produk, dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah dengan minat sebagai variable intervening” studi kasus di bank BRI Syariah KCP Ungaran.	Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan nasabah. Sedangkan pengetahuan produk dan bagi hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keputusan nasabah. Dan berdasarkan uji Path Analisis minat mediasi kualitas pelayanan dan bagi hasil sedangkan minat tidak dapat memediasi pengetahuan produk terhadap Keputusan nasabah pada bank BRI Syariah KCP Ungaran.
Ida Ambarwati (2020)	Pengaruh kualitas pelayanan dan pemahaman pengetahuan produk mahasiswa jurusan ekonomi syariah terhadap minat menabung di Bank mini IAIN Ponorogo.	Bahwa kualitas pelayanan X_1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Mini IAIN Ponorogo pemahaman pengetahuan produk X_2 secara parsial juga berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Mini IAIN Ponorogo kualitas pelayanan (x_1) dan pemahaman pengetahuan produk (X_2) secara simultan

		(bersama-sama) berpengaruh simultan signifikan terhadap minat menabung di bank Mini IAIN Ponorogo
Luthfi Nur Syifa' (2021)	Pengaruh sistem pemasaran, kualitas pelayanan dan pengetahuan produk terhadap minat anggota koperasi pada produk simpanan wadi'ah studi pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah swadaya pribumi klapanunggal.	Bahwa kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk berpengaruh secara parsial terhadap minat anggota koperasi pada produk simpanan wadi'ah dan secara simultan kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat anggota koperasi pada produk simpanan wadi'ah

3. Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama – sama meneliti pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan produk, dan system bagi hasil terhadap minat anggota menabung dan sama menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis penelitiannya.

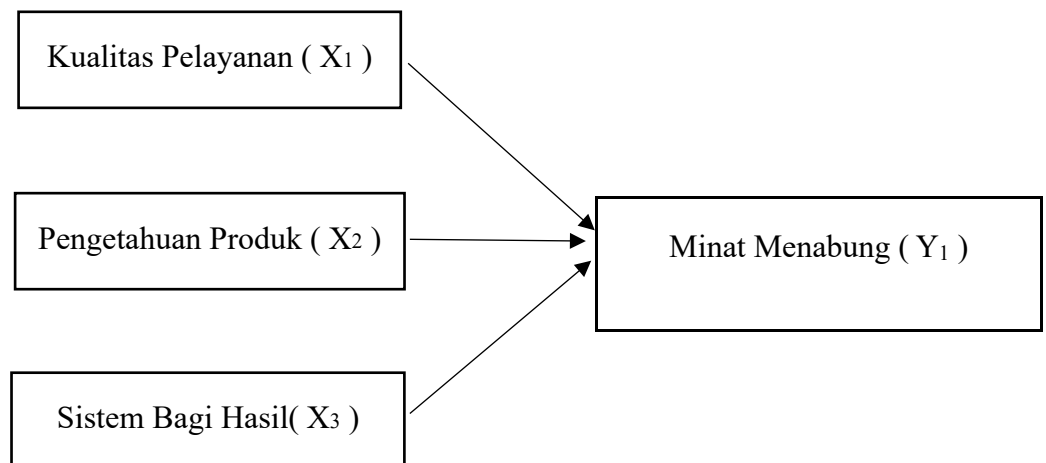
Sedangkan perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah penelitian dilakukan di lembaga keuangan lain, baik KSPPS serupa maupun bank syariah di daerah yang berbeda. Untuk penelitian sekarang fokus khusus pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar, yang mungkin belum pernah diteliti sebelumnya. Selanjutnya penelitian terdahulu hanya mengukur satu atau dua variabel, misalnya kualitas pelayanan dan sistem bagi hasil saja. Untuk penelitian yang sekarang yang melibatkan tiga

variabel utama sekaligus (kualitas pelayanan, pengetahuan produk, dan sistem bagi hasil), serta memadukan ketiganya untuk melihat pengaruh terhadap minat anggota menabung. Juga penemuan penelitian baru tentang memberikan insight baru, misalnya sejauh mana pengetahuan produk syariah atau sistem bagi hasil khas KSPPS memengaruhi minat anggota di wilayah Karanganyar.

4. Kerangka Teoritis

Kerangka Teoritis merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan di atas, maka dihasilkan kerangka berfikir yang berupa kerangka asosiatif:

Table 3.1
Variable Independent dan Variable Dependent



5. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota

Menabung.

Kualitas pelayanan saat menggunakan suatu produk berkorelasi positif dengan minat menggunakan produk tersebut. Orang yang tertarik pada suatu benda cenderung akan memperhatikannya dengan seksama karena merasa senang ketika berinteraksi dengan benda tersebut. Pelayanan yang berkualitas tinggi membuat pelanggan tertarik untuk menggunakan produk sesuai dengan kebutuhannya.

Hasil Penelitian dari (Syifa', 2021) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk berpengaruh secara parsial terhadap minat anggota koperasi pada produk simpanan wadi'ah dan secara simultan kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat anggota koperasi pada produk simpanan wadi'ah.

H₁: Kualitas pelayanan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung anggota di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.

b. Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Anggota

Menabung.

Pengetahuan produk pada saat menggunakan suatu produk berhubungan positif dengan minat menggunakan produk tersebut. Orang yang tertarik pada suatu benda cenderung akan memperhatikannya dengan seksama karena merasa senang ketika berinteraksi dengan benda tersebut. Karena masyarakat memilih produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan manfaat lebih.

H₂: Pengetahuan produk berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung anggota di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.

c. Bagi Hasil Terhadap Minat Anggota Menabung.

Menunjukkan bahwa bagi hasil memiliki hubungan positif dengan keuntungan nasabah ketika menggunakan produk perbankan syariah. Seiring dengan semakin beragamnya sistem keuangan, perbankan syariah telah muncul sebagai sistem perbankan alternatif yang dapat diandalkan dan diminati oleh semua kalangan masyarakat tanpa terkecuali.

H₃: Sistem bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung anggota di KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.

d. Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Produk, Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Anggota Menabung.

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan dan menjadi dasar untuk memprediksi tindakan atau perilaku tersebut. Orang yang tertarik pada suatu benda cenderung akan memperhatikannya dengan seksama karena merasa senang ketika berinteraksi dengan benda tersebut. Pelayanan yang berkualitas tinggi membuat pelanggan tertarik untuk menggunakan produk sesuai dengan kebutuhannya.

H₄: Kualitas pelayanan, pengetahuan produk, dan sistem bagi hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat anggota untuk menabung.

G. Metodologi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Kantor Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bina Insan Mandiri. Yang beralamatkan Jl. Solo Purwodadi Km. 8, Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu merupakan data yang diukur berupa skala memerik atau angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini yang berasal dari informasi berupa jawaban responden yang berasal dari anggota Kantor KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar.

1. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa definisi operasional adalah perubahan dari konsep yang berupa konstruk menjadi kata-kata operasional yang dapat dipakai untuk mengukur variabel di lapangan.

Dalam penelitian ini, indikator – indikator variabel tersebut antara lain :

No	Variabel	Indikator	Definisi
1	Kualitas Pelayanan (X1) (Tjiptono, 2022)	Kemampuan, Pengetahuan Karyawan	Tingkat Kemampuan karyawan dalam melayani dan juga pengetahuan menjawab pertanyaan terhadap suatu informasi dari konsumen
		Inisiatif, kecepatan daya tanggap karyawan dalam menjawab pertanyaan anggota	Tingkat kecepatan daya tanggap karyawan dalam melayani konsumen. Tingkat inisiatif dalam melayani konsumen.

		Keramahan, Keamanan, dan Penampilan suatu karyawan dalam melayani anggota.	Tingkat kemampuan, keamanan, dan penampilan yang baik dalam melayani konsumen atas kualitas pelayanannya.
--	--	--	---

No	Variabel	Indikator	Definisi
2	Pengetahuan Produk (X2) (Asiyah, 2014)	Pengetahuan ini meliputi kategori produk, atribut atau fitur produk, dan kepercayaan mengenai produk .	Dengan demikian , indikator Produk Pengetahuan Produk Tabungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah : a. Pengetahuan mengenai jenis produk b. Pengetahuan mengenai informasi juga penjelasan produk c. Pengetahuan mengenai nilai kepuasan produk d. Meyakinkan ke anggota.

No	Variabel	Indikator	Definisi
3	Sistem Bagi Hasil (X3) (Asiyah, 2014)	Pemahaman, Penjelasan, dan Informasi terhadap produk bagi hasil,	Indikator dalam variabel bagi hasil adalah sebagai berikut : a. Menguntungkan b. Tidak merugikan anggota c. Terdapat transparansi d. Pemahaman dan Penjelasan terhadap bagi hasil

No	Variabel	Indikator	Definisi
----	----------	-----------	----------

4	Minat Anggota Menabung (Y) (Putra, 2020)	Konsumen akan berminat terlebih dahulu akan mencari informasi yang setelah itu	komponen dari minat bagian sebagai berikut : a. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk atau jasa, b. Keuntungan dari biaya admin yang tidak ada c. Pertimbangkan untuk menggunakan
		diikuti oleh keputusan untuk menggunakan.	d. Tertarik untuk mencoba e. Ingin mengetahui produk f. Bagi hasil yang transparan g. Kepuasan untuk menabung

H. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini diambil pada anggota Kantor KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar yang mempunyai anggota total berjumlah 21.900 koresponden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Penentuan besar sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik sampling. Maka jumlah sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Dengan perumusan sampel dengan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan n : jumlah
sampel N : jumlah
populasi e : persen
kelonggaran 10%

Koresponden 21.900 anggota KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar
Berdasarkan rumus diatas tersebut, maka jumlah sampel yang akan di
ambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{21.900}{1 + 21.900 (0,1)^2} = 99,545$$

Dengan demikian jumlah sampel 100 dari jumlah populasi 21.900 anggota
KSPPS Bina Insan Mandiri.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian. "Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap benda-benda yang ada di TKP, begitu pula pengamat terhadap benda yang diperiksa". Berdasarkan kegiatan observasi diperoleh data deskriptif tentang keadaan di lapangan khususnya tentang kegiatan pada Kantor KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar

b. Kuesioner

Penulis menanyakan kepada pihak yang berwenang secara lisan dan tertulis pertanyaan-pertanyaan yang khusus berkaitan dengan pokok penyidikan. Dalam penelitian ini digunakan dua kuesioner untuk

memperoleh data penelitian. Kedua kuesioner tersebut disusun berdasarkan skor Likert yaitu :

- 1) Sangat Setuju (SS) Bernilai Skor 5
- 2) Setuju (S) Bernilai Skor 4
- 3) Netral (N) Bernilai Skor 3
- 4) Kurang Setuju (KS) Bernilai Skor 2
- 5) Tidak Setuju (TS) Bernilai Skor 1

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi mencari data tentang suatu hal dan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, notulensi, agenda, dan seterusnya. Dokumen kini menjadi sumber data yang sangat penting untuk pengumpulan data. Metode dokumentasi mengumpulkan data dari anggota dan Masyarakat di Kantor KSPPS Bina Insan Mandiri, Karanganyar.

I. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan sah apabila alat tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang diukurnya.

Apabila r hitung lebih besar dari rtabel maka uji validitas dianggap valid. Menurut (Syaifudin Azwar, 2014: 119), efektivitas adalah sejauh mana suatu alat ukur melaksanakan fungsi pengukurannya secara akurat dan tepat. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2021), ada dua unsur yang tidak terlepas dari asas keabsahan, yaitu unsur kecermatan dan unsur ketelitian. Unsur presisi adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan perbedaan sekecil mungkin, akurat dan dapat menunjukkan keadaan atau kondisi sebenarnya dari gejala atau bagian dari gejala yang diukur. Validitas internal digunakan untuk mengetahui validitas suatu instrumen dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor keseluruhan.

Rumus perhitungan :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan,

- r : Koefisien korelasi antara item dengan total skor.
- N : Jumlah koresponden.
- X : Skor item yang diukur.
- Y : Skor total variable (penjumlahan seluruh item).
- ΣX : Jumlah dari skor item.
- ΣY : Jumlah dari skor total.
- $\Sigma X Y$: Jumlah hasil perkalian antara X dan Y.
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor item.
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total.

Kriteria perhitungan meliputi,

- a. Nilai korelasi r hasil uji dibandingkan dengan nilai table kritis r (rtabel)
- b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka item tersebut dinyatakan valid.
- c. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pertama-tama diperlukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh secara statistik bebas dari bias dan ketidakakuratan karena pertanyaan-pertanyaan yang tidak jelas dalam survei.

Apakah jawabannya konsisten apabila suatu kuesioner digunakan kembali (berulang-ulang) dalam penelitian yang sama? (Syaifudin Azwar, 2014: 72) menyatakan bahwa meskipun obyek yang sama diukur berulang kali, namun hasil dari suatu alat ukur adalah sebanding dianggap reliabel jika dapat menghasilkan hasil yang sulit dibedakan hasilnya.

Rumus perhitungan :

$$\alpha = \frac{n}{n - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

a : Nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

n : Jumlah item pada instrument.

S_i^2 : Varians skor setiap item.

S_t^2 : Varians total dari seluruh item (skor total).

Kriteria perhitungan :

a. Nilai a menunjukkan Tingkat reliabilitas

1) $a > 0.90$: Sangat reliabel

2) $0.70 \leq a \leq 0.90$: Reliabel

3) $a < 0.70$: Tidak reliabel

4) Kriteria Keputusan: Jika nilai $a \geq 0.70$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

3. Uji Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipelajari ketika ingin memprediksi bagaimana keadaan (naik atau turun) suatu variabel terikat ketika dua atau lebih variabel bebas dimanipulasi (naik atau turun nilainya) sebagai prediktor.

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kualitas pelayanan (X1) terhadap

distribusi keuntungan (X2) dengan variabel independen yaitu kepuasan pelanggan (Y) sebagai variabel dependen (Y).

Uji analisis linier berganda menggunakan Rumus statistik dari (Jarwanto, 2020 : 299)

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas Kinerja

X₁ = Perencanaan Anggaran X₂ = Pelaksanaan Anggaran b₀

= Konstanta b₁ ... b₂ = Koefisien Variabel Independen X₁ ... X₂ e

= Standar error

Untuk menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian ini, untuk menjelaskan (mendeskripsikan) pengaruh antara data yang diperoleh dengan landasan teori digunakan dalam uraian yang sistematis dan memverifikasinya secara kuantitatif dan statistik.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima, dilakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan uji F dan uji t.

4. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menganalisis secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus perhitungan :

$$t = \frac{\beta}{SE_{\beta}}$$

Keterangan :

t : Nilai statistic t.

B : Koefisien regresi untuk variable indeoenden (hasil estimasi regresi).

SE_B : Standar error dari koefisien regresi (B).

Kriteria perhitungan :

a. Hipotesis

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen ($\beta = 0$).
- 2) H_1 : Ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen ($\beta \neq 0$).

b. Keputusan

- 1) Jika (t_{hitung}) > t_{tabel} , maka H_0 ditolak (variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen).
- 2) Jika (t_{hitung}) $\leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen).

c. Nilai t

Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi t-student berdasarkan derajat kebebasan ($df = n - k$) dan tingkat signifikansi (α), biasanya $\alpha = 0.05$ (5%).

5. Uji F (Simultan)

Uji pengaruh secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama atau bersama-sama. Rumus perhitungan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel

N = Jumlah sampel

Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau tingkat signifikansi kurang dari 5% ($\alpha = 5\% = 0,05$) maka menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (kualitas pelayanan dan hasil share) terhadap variabel dependen (kepuasan pelanggan).

6. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Metode ini juga dapat digunakan sebagai prediktor sehingga memungkinkan Anda memperkirakan apakah nilai koefisien determinasi berada di antara 0 hingga 1.

Dalam penelitian ini R-squared yang digunakan adalah Adjusted Rsquared (Adjusted R^2) karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian.

Ketika variabel independen ditambahkan ke dalam model, nilai R^2 yang disesuaikan dapat bertambah atau berkurang. *adjusted R^2* dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - (1 - R) \frac{N - 1}{N - k}$$

Dimana: R^2 = Nilai Koefisien determinasi disesuaikan

N = Jumlah sampel

K = Banyaknya parameter

J. Daftar Pustaka

- Ambarwati, I. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Pengetahuan Produk Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Mini Iain Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). *etheses.iainponorogo.ac.id*, 1-74.
- Amin, M. R. (2017). Solusi hukum Islam (makharij fihiyyah) sebagai pendorong arus baru ekonomi syariah di Indonesia: kontribusi fatwa DSN-MUI dalam Peraturan Perundang-Undangan RI. *repository.uinmalang.ac.id*, 55-70.
- Andri, S. (2009). Bank dan lembaga keuangan syariah. *Jakarta: kencana*, 6063.
- Ascarya Ascarya, D. Y. (2008). COMPARING THE EFFICIENCY OF ISLAMIC BANKS IN MALAYSIA AND INDONESIA. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 95-119.
doi:<https://doi.org/10.21098/bemp.v1i1i2.237>
- Asiyah, S. &. (2014). Analisis Perbandingan Efisiensi Antara Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1-10.
- Azhar, I. A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Cabang Rogojampi. *jurnal perbankan syariah darussalam*(Vol. 3 No. 1 (2023): Januari 2023), 61-73.
doi:<https://doi.org/10.30739/jpsda.v3i1.1943>
- BIM, K. B. (2006). *Buku Pedoman KSPPS Bina Insan Mandiri*. Karanganyar : KSPPS Bina Insan Mandiri.
- BIM, K. B. (2020). *Rapat Anggota Tahun 2020*. Karanganyar: KSPPS Bina Insan Mandiri.
- BIM, K. B. (2021). *Rapat Anggota Tahun 2021*. Karanganyar: KSPPS Bina Insan Mandiri .
- BIM, K. B. (2022). *Rapat Anggota Tahun 2022*. Karanganyar : KSPPS Bina Insan Mandiri.
- BIM, K. B. (2023). *Rapat Anggota Tahun 2023*. Karanganyar : KSPPS Bina Insan Mandiri.
- Budiono, A. (2017). PENERAPAN PRINSIP SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Law and Justice*, 2(1), 54-65. doi:<https://doi.org/10.23917/laj.v2i1.4337>

- Davis, S. J. (2016). *An Index of Global Economic Policy Uncertainty*. china: national bureau of economic research. doi:10.3386/w22740
- Ghofur, M. A. (2017). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Penataan Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6-10.
- Putra, D. K. (2020). PENGARUH PRODUCT KNOWLEDGE (PENGETAHUAN PRODUK) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI PERUMAHAN GRAND EMERALD PANDANWANGI YANG DI MEDIASI VARIABEL PROMOSI. *STIE PGRI Dewantara Jombang*), 20-37. Diambil kembali dari <http://repository.stiedewantara.ac.id/id/eprint/1420>
- Rahel, M. R. (2022). Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*(Vol 6 No 1 (2023): Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance), 1-15. Diambil kembali dari <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/1677>
- Syifa', L. N. (2021). PENGARUH SISTEM PEMASARAN, KUALITAS PELAYANAN DAN PENGETAHUAN PRODUK TERHADAP MINAT ANGGOTA KOPERASI PADA PRODUK SIMPANAN WADIAH (STUDI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH SWADAYA PRIBUMI KLAPANUNGGAL). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol. 9 No. 2, 9*. Diambil kembali dari <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7318>
- Tjiptono, F. (2022). SERVICE MANAGEMENT: Mewujudkan Layanan Prima Edisi 4. Dalam andi, *SERVICE MANAGEMENT: Mewujudkan Layanan Prima Edisi 4* (hal. 115-175). jakarta: bukukita.com.
- Wahidah, N. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PENGETAHUAN PRODUK, DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam > Ekonomi Syariah*, 22-35. Diambil kembali dari <http://erepository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/5604>
- Zahari, Y. K. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERTRANSAKSI PADA KSPPS GUMARANG AKBAR SYARIAH.

Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi, 98-115. Diambil kembali dari <http://ejournal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/view/356>

- Yusuf, R., Marzuki, M., Agusmadi, A., Rangkuti, M. S., & Usman, U. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil & Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Aceh Syariah Kota Langsa. *Jurnal Serambi Akademica*, 11(1), 68-77.
- Siregar, S. H. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Mudharabah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Tomang Elok Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Syaripuddin, Satriana. 2017. Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik pada Instansi Pemerintah (studi pada badan penegelolaan keuangan dan aset daerah Kota Kendari). Kendari. Universitas halu Oleo.
- Carolina, N. I. (2023). *Pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, dan promosi terhadap keputusan menabung pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).